LEESZAAL

No. 522 — TAHUN KE-II

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

SABTU, 4 DESEMBER 1948

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 × muat 5 baris = f 7.50.

Cochran tiba di Jogja

SEGERA DJUMPAI HATTA

Sore ini pulang

KABINET REPUBLIK BELUM ADA PUTUSAN TENTANG PEMBITJARAAN INFORMEEL

Dikabarkan oleh „Antara" siang ini, bahwa Tuan Merle Cochran, wakil A.S. dalam KDB pagi2 tadi tiba di Jogja dari Djakarta. Ia segera menemui Perdana menteri Hatta. Datang bersama dia Ir. Johannes Leimena dan Dr. Darmasetiawan. Diperoleh kabar Cochran akan kembali ke Djakarta sore ini. Tidak diperoleh keterangan apa jang dipertjangkan Cochran dengan Hatta.

Dalam sementara itu Antara dari Jogja mengabarkan, menurut pendengaran Antara sampai sekarang Kabinet Republik belum lagi mengambil keputusan apa2 tentang pembitjaraan2 informeel jang diadakan baru2 ini di Kaliurang antara Wakil Presiden Hatta dan delegasi menteri menteri Belanda. Keterangan jg diberikan oleh Wakil Presiden pada tanggal 2 Desember kepada Badan Pekerdja KNIP tentang soal2 disekitar pembitjaraan informeel tersebut dan djuga tentang aide memoire Belanda, belum merupakan pendapat Kabinet seluruhnja. Selandjutnja Antara mendapat chabar, bahwa sedikit hari lagi beberapa anggauta Badan Pekerdja akan menjatakan pendapatnja dalam sidang Badan Pekerdja mengenai keterangan Hatta itu.

DEN HAAG DJELASKAN KEMBALINJA DELEGASI MENTERI2 BELANDA

Sebahagian mungkin masih menunggu di Djakarta

Aneta dari Den Haag mengabarkan, bahwa menurut apa jang diberitahukan kepada Aneta oleh fihak jang mengetahui, dari komunike jang dikeluarkan di Djakarta tentang berangkatnja menteri menteri ke Nederland, tidak boleh ditarik kesimpulan, bahwa hal itu berdasar atas keputusan jang diambil oleh pemerintah baru2 ini. Sebelum delegasi berangkat dari Nederland, pemerintah Nederland memberikan sebagai pedoman, bahwa delegasi akan kembali pada waktu jang diangapnja tepat untuk berunding lebih landjut dengan Den Haag. Mungkin beberapa dari para ahli akan tinggal di Djakarta untuk, djika perlu, melandjutkan pembitjaraan informeel. Ada djuga kemungkinan, bahwa beberapa anggauta delegasi dari parlemen untuk sementara akan tinggal di Djakarta, tentang hal mana belum diambil keputusan.

BEEL MELANTIK WALI NEGARA DJAWA TIMUR

Para penasihat menteri2 Belanda belum pasti serta pulang

Aneta kabarkan dari Djakarta, bahwa kemarin pagi telah berangkat wakil Mahkota dengan pesawat terbang ke Bondowoso untuk melantik walinegara Djawa Timur jg baru ditundjuk itu.

Bersama2 dengan dia djuga telah ikut serta pemimpin2 fraksi parlemen Belanda, jang kini sedang mengadakan penindjauan ke Indonesia, Prof. Hussein Djadiningrat, Dr. P. J. Koets, Mr. Enthoven, menteri keuangan NIT Mr. Hamelink dan wakil wali negara Sumatera Timur Kaliamsjah.

Pada hari ini para menteri dan mungkin wakil Mahkota Belanda akan mengadakan perembukan2 dengan pemimpin2 negara bagian. Dalam sementara itu belum lagi dapat dipastikan apakah para penasihat delegasi menteri Belanda, djuga akan kembali kenegeri Belanda minggu dihadap.

Beel dan pembesar jang mengundjungi Bondowoso akan kembali ke Djakarta hari ini.

Dari Den Haag ANP kabarkan bahwa menteri luar negeri Siam Pridi hari Kemis jang lalu telah tiba di Den Haag, untuk mengadakan kundjungan resmi kepada beberapa perusahaan2 di negeri Belanda.

Menteri luar negeri Siam ini hari ini akan mendjadi tamu Ratu Juliana dan sesudah itu ia akan didjamu oleh para anggota kabinet Belanda.

Menurut „Antara" pada hari Rabu pagi disebuah sekolah rendah di Magelang telah meledak sebuah granat, jang mengakibatkan 6 orang murid mati dan 4 orang lainnja mendapat luka2. Granat itu didapat salah seorang murid dan dibawanja kesekolah. Granat itu meledak ialah ketika anak2 sedang asjik bermain-main dengan anak jang mendapat granat itu.

Thakin kemarin pulang

„Antara" dari Jogja siang ini, wartakan, bahwa Utusan Istimewa dari Burma, Thakin Thakin kemaren telah pulang ke negerinja melalui udara. Ia telah mengingap di Republik tiga pekan lamanja buat mengikat tali diplomatik antara Burma dengan Republik Indonesia.

Berpikir dalam suasana hati lapang dan semua baik

(Kenangan selama para menteri Belanda di Kaliurang).

GAMBAR ATAS:

Kiri: Bung Hatta, Prof. Supomo dan Dr. Leimena disertai para sekretaresse sendiri sedang melepas lelah sambil dgn menghilangkan segala perasaan sentimen mempeladjari terus pendirian2 Belanda.

Kanan: Menteri Sassen, Menteri Stikker, Neher, kolonel Thomson, dan para penasehat lainnja disertai para sekertaresse djuga sedang melepas lelah dengan tjotak dan ragam masing2 jang agaknja bisa menggambarkan sesuatu perasaan mereka didalam.

GAMBAR BAWAH:

Kaliurang jang tenteram.

Menteri Sassen dengan seorang penasehatnja selagi menudju ketempat perundingan, dengan mengirup udara segar gembira menempuh sebuah djalanan jang aman dan tenteram.

Dimana sangkutnja?

Hatta telah menerangkan kepada menteri Sassen, menurut Reuter dari Djakarta, bahwa beliau tetap berpegang pada djandji jang telah diberikannja kepada pemerintah Nederland.

Kata Reuter selandjutnja, menurut sumber2 jang selamanja dapat dipertjajai di Djakarta, telah didapat kabar, bahwa Hatta telah memberikan djaminan ini dengan lisan, jang telah ditulis oleh Hatta sendiri, dalam mana ia mendapat kesan, seakan akan Sassen mempunjai anggapan, bahwa Hatta „berbalik" dari aide memoire jang telah diberikannja kepada pemerintah Belanda bulan jang lalu.

MC ARTHUR GIRANG TIDAK KE TIONGKOK

UP Tokio, wartakan djenderal Douglas Mac Arthur merasa girang jang Presiden Truman telah djelas membereskan soal ia tidak akan diutus ke Tiongkok mendjadi penasehat militer dari Pemerintah Nasionalis, demikian kata kalangan jang berdekatan dengan Panglima Agung itu.

Satu kalangan lagi mengatakan teman2nja kuatir urusan Tiongkok itu sudah tidak bisa dieprbaiki lagi, dan mungkin menasehati djangan mau menerimanja.

Laporan KDB ke 4 sudah disiarkan di Lake Succes

PEMULIHAN EROPAH

Menurut rantjangan 9 bulan

Dari Washington, "UP" kabarkan hari ini Panitia Spesial dari Congress bersidang buat mentjap "Acc." pada operasi selama 9 bulan pertama dari ERP. (Programa Pemulihan Eropah). Panitia diduga akan mengemukakan supaja rantjangan itu dilandjutkan sesudah habis temponja pada 3-4-1949.

Wakil ketuanja, H. A. Smith, mengabarkan kepada djurukabar2 bahwa ia rasa panitia pengawas akan senang membatja laporan bahwa dollar dan barang2 Amerika membantu mentjepatkan pemulihan Eropah.

Tetapi Smith mengatakan pula ada djuga anggota2 jang minta penerangan lebih djauh pasal belandja pengkapalan jang dikurangi taripnja oleh negara2 jang menerima bantuan. Mereka merasa hal itu membikin industri perkapalan A.S. kehilangan pentjaharian; lagipun menurut peraturannja paling tidak separoh dari bantuan2 jang dikirim mestilah dengan kapal2 A.S.

Siang ini dari Lake Success „AP" kabarkan bahwa Komisi Djasa2 Baik melaporkan jang suasana politik dan ekonomi di Indonesia semakin buruk. Dalam laporan ke 4 kepada Dewan Keamanan, Komisi mengabarkan tidak ada kemadjuan sedjak bulan Djuni buat melintjirkan perlikaian antara Nederland dengan Republik Indonesia. Komisi mengatakan kesulitan2 politik bertambah didalam Republik dan antara Republik dengan Belanda. Gentjatan sendjata UNO katanja semakin genting dan ada kemungkinan djadi putus.

Desakan pemuda Pakistan supaja mengakui Republik

Dari Karachi/Pakistan diterima kabar pernjataan sympati pemuda2 Pakistan terhadap perdjuangan Republik Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. Dalam satu rapat, pmuda2 Pakistan mendesak kepada pemerintah Pakistan:

(a) Pakistan mengakui pemerintah Republik Indonesia dan mengadakan hubungan dengan setjepat mungkin.

(b) mengundang perwakilan atas delegasi pemuda Indonesia untuk mengundjungi Pakistan dengan maksud mengekalkan pertalian persaudaraan antara negara Pakistan dan Republik Indonesia.

TAPANULI MENGIRIMKAN DUA WAKILNJA KE AMERIKA

Synode (muktamar geredja) dari „Huria Kristen Batak Protestan di Tarutung pada pengudjung bulan jang lewat mengambil keputusan buat mengutus dua orang berguru di Amerika Serikat. Jang dipilih ialah Dr. H. Sinaga, kepala dari Djabatan Kesehatan Tapanuli jang akan mempeladjari ilmu obat2an dan S. Sarumpaet, kepala dari Biro Agama Sedaerah, buat mempeladjari ilmu ketuhanan (teologi).

Maksud George W. Malone ke Indonesia

Kemaren djuruwarta „A.P." H. Likes kawatkan pada kita sebagai berikut:

Senator Amerika Serikat, George W. Malone jang melakukan perkundjungan ke Indonesia untuk 4 hari lamanja, mengatakan, bahwa maksud perkundjungannja itu ialah untuk menjelidiki bahan bahan mentah jang dibutuhi oleh Amerika Serikat, seperti besi, timah d.l.l. Selandjutnja ia menjatakan pula, bahwa ia akan mengumpulkan keterangan2 jang berkenaan dengan keadaan didaerah Timur jang sedang bergolak pada waktu kini, demikianlah keterangan beliau ketika ditanja oleh para wartawan dilapangan terbang. Berkenaan dengan berita2 kedatangannja itu jang dikatakan untuk menjelidiki fonds dari rentjana Marshall itu jg dipergunakan oleh Belanda untuk ketenteraannja di Indonesia, ia mengatakan, bahwa tidak ada suatu petundjuk untuk mempergunakan fonds rentjana Marshall itu jang tidak pada tempatnja. Ia berharap dapat mengadakan pembitjaraan dengan pembesar2 Republik, tapi belum dapat dipastikannja apakah ia akan pergi kedaerah Republik. Malone terbang dari Bangkok ke Djakarta jang diduga akan tiba di Singapura pada hari Senen.

Dollar AS kesat ke ECAFE

PERTIKAIAN POLITIK DJADI PERTIKAIAN SENDJATA

Reuter dari Lapstones wartakan A.S. tidak dapat memberikan djumlah2 besar pindjaman kepada Komisi Ekonomi untuk Asia dan Timur Djauh dari UNO berhubung dengan kekatjauan2 sekarang ini di Asia, demikian wakil Amerika pada konperensi ECAFE terangkan kepada Reuter. **Dalam delapan belas bln jg lalu** kami melihat bahwa pertikaian politik dipelbagai negeri telah berobah mendjadi pertikaian sendjata, katanja pula, dan menambahkan: Amerika Serikat sangat pula mengharapkan adanja suatu **penjelesaian dlm pertikaian2 politik** ini seperti djuga hidupnja kembali ekonomi internasional. Adalah tidak mungkin memberikan djumlah pindjaman jang besar kepada ECAFE sedangkan **situasi jg katjau pada waktu ini** terus meradjalela di Timur Djauh.

Sovjet sokong usul Belanda....

dalam Ecafe

Dari Sydney „AP" kabarkan hari ini, bahwa Sovjet menjokong usul Nederland pada hari Djum'at supaja ECAFE (Komisi Ekonomi UNO) membentuk satu panitia buat bertjotjok tanam.

K. V. Novikov wakil Sovjet didalam komisi jg menjusun rantjangan2 buat memadjukan Asia dan Timur Djauh, mengherankan lain2 delegasi karena pendiriannja jang tegas tentang buat bertjotjok tanam.

Dihari Kemis ia mengadu bahwa pembagian jang diandjurkan buat perkembangan industri tidak mentjukupi, dan tjuma serupa djumlahnja dengan untuk pupuk.

Delegasi Filipina, Manuel Gallego, memberi ingat kepada Komisi UNO bagaimana bahaja bertjotjok tanam dengan menggunakan mesin2 diluhak2 Asia jang rapat penduduknja. Katanja hal itu mungkin menjebabkan kekuruhan dalam kalangan pemburuhan. Menanam padi dengan mesin djuga ada bahajanja, kata Gallego, karena mungkin hasil terlalu banjak seperti kedjadian dengan industri gula dan kopi.

Harian „Sydney Sun" menulis bahwa delegasi Rus didalam konperensi kelihatannja mentjoba memasukkan djarumnja supaja negara2 putih dan tidak putih renggang dalam konperensi, karena masing2 pihak ada enam delegasinja, lain dari Rusia.

Pertempuran mati-matian antara Komunis dan Nasionalis

Chiang akan ke Canton djuga, walaupun dimungkiri

„UP" Nanking, wartakan laporan dari medan peperangan mengabarkan pertempuran seru berketjamuk disepandjang sungai Huai. Kabarnja komunis mundur arah ke Suhsien.

Pasukan2 Pemerintah jang diutara berada dalam keadaan sulit disebabkan komunis sudah merebut pangkalannja di Hsuchow, dan kabarnja bertempur mati2an buat memotong djalan ke selatan agar bisa bersatu dengan pasukan2 jang ada diselatan. Hari ini Pemerintah mengakui djatuhnja Hsuchow.

Kabar jang dipertjaja mengatakan Gimo Chiang mengerahkan tentera2 nja dari lnhak jang djauh2 seperti propinsi Sinkiang buat turut dalam pertarungan, dan sebagian dari garnizon Nanking djuga dikerahkan ke front. Satu kalangna menaksir ada 750.000 orang jang terlibat dalam pertempuran seru itu.

Kabar rasmi dari Pemerintah menaksir 560.000 orang komunis diseluruh medan, tetapi berapa bilangan serdadu Pemerintah tidak diterangkan. Serdadu2 dari Djenderal Tu Yiming tadinja ditaksir berdjumlah 200.000 orang. Kabar dari Pemerintah mengatakan 159.000 orang komunis dan 98.000 orang nasionalis jang sudah tewas dan luka2 atau tertawan didalam perkelahian 3 hari diarea tsb.

Pagi tadi „AP" mengabarkan dari Nanking lebih djauh, bahwa pasukan2 komunis jang ada digaris Sungai Huai, 100 mil dari Nankng, berbalik ke utara buat menemui pasukan Pemerintah jang besar mara ke selatan dari Hsuchow. Bentrokan dari dua tentera2 besar ini ditempat jang belum bisa dipastikan, diduga akan membawa pemutusan dari Perang Saudara Tiongkok jang telah berlama2 itu.

Berita2 Pemerintah dari front Tiongkok Tengah memberi gambaran jang luar biasa dari keadaan militer disana, jaitu:

Garnizon Pemerintah di Hsuchow mengosongkan kota tsb. lalu bergerak kira-kira 40 mil mengarah ke selatan, mendjumpai kelompok2 ketjil dari pasukan2 komunis jang menjekat djalan. Bekas serdadu garnizon Hsuchow itu adalah dalam 3 grup tentera, Ke-2, Ke-13 dan Ke-16, semua berdjumlah kira-kira 250.000 orang. Njata maksud grup ini ialah mengadakan kontak dengan grup Tentera Nasionalis Ke-12 dari 100.000 orang jang direpung ketat oleh komunis2 jang serupa bilangannja 30 mil ke baratdajanja. 60 mil ditenggara, Grup Tentera Ke-6 dan Ke-8 dari Pemerintah berdjumlah 80.000 orang berdjaga2 disatu tempat diutara dari garis Sungai Huai.

Tudjuh landjur komunis2 terdiri dari 105.000 orang dibawah Djenderal Chen Yi telah menjerang pasukan nasionalis jang berdjaga2 itu.

Menurut berita jang diterima serangan ini dapat ditangkis. Kabarnja Chen sekarang mengerahkan enam landjur serdadunja ke utara setjepat2 nja buat menghambat mara tentera Pemerintah ke selatan dari Hsuchow. Landjurnja jang satu lagi kabarnja mara ke utara buat bergabung dengan pasukan2 Djenderal Liu Po-cheng, untuk memperketat tali djerat jang telah mengikat Grup Tentera Ke-12 dari Pemerintah.

Reuter Nanking kabarkan bahwa pasukan2 pemerintah Tiongkok dibantu oleh angkatan udaranja telah dapat mengusir pasukan2 gerila komunis, jang melakukan serangan2 terhadap djalan2 kereta api 40 mil dekat Nanking.

Walaupun selalu dapat bantahan dari pihak resmi, namun Chiang Kai Shek akan mengungsi dari Nanking jang kini sedang terantjam, ke Kanton.

KON. BAT. BIBLIOTHEEK VAN K. EN W.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Waspada
No. 522 — SABTU, 4-12-1948

SUASANA SEDJAGAT MINGGU INI

Suasana T'kok kian hangat oleh karena kekalahan2 tentera Nasionalis. Kemelut pemerintah Tjiang Kai Sek sudah sampai dipuntjaknja, Nanking sedang dalam bahaja. Djalan satu2nja ialah bantuan Amerika. Berhubung dgn kepergian njonja Tjiang Kai Sek ke Amerika untuk minta bantuan kilat dari Truman, tumbuh pertanjaan sampai bagaimana hasil perdjalanannja.

Menurut berita kemaren njonja Tjiang sudah dua kali berunding dengan Marshall. Suatu tanda, bahwa soal jang harus dipetjah tjukup sulit.

Selain itu ada dikabarkan bahwa Truman tatkala mengadakan konperensi pers mengenai soal2 luar negeri tidak mau memberi keterangan jg diharap2kan oleh publik terhadap masaalah Tiongkok.

Keadaan ini menerbitkan dugaan bahwa hasil jang akan didjeput oleh njonja Tjiang adalah tipis sekali. Tambahan pula ruparupanja Truman sudah memberi tahukan pada djenderal Mc Arthur agar panglima Amerika di Tokyo itu djangan mengirimkan para ahli militer kesana, tapi harus mengambil sikap seperti biasa sadja.

Bagaimanapun djuga palut di akui bahwa sikap demikian mengurangkan kejakinan bahwa tentera nasionalis akan sanggup menahan dorongan komunis jg sudah mendekati Nanking itu.

Orang tanja: Bagaimanakah djadinja nanti, kalau begitu?

Kalau Kuntangchang (Mao Tze Tung) berkuasa di Tiongkok, apakah Sovjet akan lebih besar pengaruhnja?

Tentang ini semua orang sudah tahu.

Kekuatiran Amerika pun adalah karena pengaruh itu. Apa jang sudah terasa diwaktu belakangan ini sudah ada buktinja.

Rakjat Tiongkok jang ada di luar negerinja tidak begitu ramai lagi menjokong hebat hebatan pada ichtiar2 pemerintah Nanking, sebagaimana dulu mereka menumpahkan segenap tenaganja untuk membela Tjiang Kai Sek menentang Djepang. baik dengan sumbangan wang maupun dengan pemuda sukarela.

Bahkan diantara pers mereka ada pula jang memberi keterangan bahwa komunis Tiongkok bukan kuda Sovjet, Komunis Tiongkok bukan pemerintahan diktatuur buruh dan tani seperti di Rusland. Komunis Tiongkok terdiri dari segala lapisan, mulai dari intellektueel, guru2, kaum pertengahan, buruh dan tani.

Dengan perkataan lain mereka hendak mengatakan bahwa Tiongkok jang komunis adalah Tiongkok merdeka. bukan Tiongkok boneka seperti dizaman Wang Ching Wei.

Dalam hal seperti ini bukan tidak mungkin jang rakjat Tiongkok dapat dengan tjepat menjelaskan dirinja dengan satu pemerintahan komunistis, apalagi bila umpamanja mereka dapat melihat perbedaan basar tentang kemakmuran jang mereka dapat dengan keadaan diwaktu pemerintahan Tjiang Kai Sek jang kabarnja sudah begitu bobrok dipemandangan rakjat djembel lantaran banjaknja korupsi dan lain2.

Oleh sebab itu sudah pada tempatnja blok Barat kuatir mendapat akibat dari persengketaan saudara jang sekarang berlaku di Tiongkok. Bagi blok ini adalah djelas bahwa kemenangan komunis Tiongkok berarti kemenangan Sovjet Rusia.

Bagaimanapun djuga hendak dipertahankan bahwa satu komunis Tiongkok bukan boneka Sovjet, namun dengan lahirnja kelak satu negara komunis Tiongkok berarti pula lahirnja satu negara besar dengan 400 djuta penduduk jang akan mendjadi tantangan blok Barat.

Pada waktu ini ada lima Negara Besar, empat diantaranja bersatu, buat Sovjet lebih mengguntungkan djika satu diantaranja berpihak kepadanja.

Ditilik dari sudut itu sadja, tentu akibatnja tidak ketjil buat Amerika Serikat. Itulah sebabnja kekuatiran negara2 Barat terhadap peristiwa Tiongkok tjukup besar. Djika sekalipun seakan2 terlihat bahwa Sovjet tidak sebesar besar memperhatikan suasana Tiongkok namun hal itu oleh kalangan Barat dianggap pura2 sadja. Bahkan para penindjau jang ahli menduga, Sovjet kian mempersibuk kegiatannja di Eropah adalah semata mata untuk memperbesar kegelisahan Amerika Serikat supaja ia menghadapi dua front jang penting2 dan jang banjak tjabang2nja didalam perang dingin ini. Di Barat di Djerman. Di Timur, di Tiongkok.

Benar tidaknja dugaan tersebut masih merupakan pertanjaan. Dari pada kenjataan2 jang dapat diperhatikan, ada terlihat bahwa bagi Amerika tidak soal berapa banjak „front" jang dihadapinja. Orang dapat mengatakan, bahwa dinginnja perhatian di Washington untuk menambah bantuan banjak2 ke Tiongkok adalah berarti bahwa Amerika bermaksud menghindarkan djebakan supaja djangan kesasar terlalu djauh di Tiongkok seperti di Berlin. Dugaan orang, Amerika Serikat mendjaga djangan sampai mengirimkan serdadunja kasana, sebab sikap seperti ini berbahaja sekali.

Tapi disamping itu orang dapat djuga mengatakan bahwa pusat perhatian Amerika tentang Tiongkok tidaklah disoal itu letaknja. Sebagaimana Sovjet demikian pula Amerika Serikat, kedua duanja hendak sama mengendap dibelakang „pion"nja berdjoang sesama bersaudara, sambil menjokong sekedar jg lajak disokong.

Walaupun demikian adalah njata kelihatan bahwa Amerika Serikat tidak akan mendapat hasil jang diinginkannja djika ia mengambil sikap hanja hingga itu sadja.

Kemadjuan komunis Tiongkok tidak dapat dihambat dengan bantuan jang passif seperti itu. Ia akan madju untuk kerugian Tjiang Kai Sek, untuk kerugian Amerika dan semua negara jang termasuk dalam bloknja.

Kian madju komunis di Tiongkok, kian tjukup lapang lagi Sovjet untuk menumpahkan perhatiannja besar2 di Eropah.

Kegiatan Sovjet jang kian memuntjak di Djerman pada minggu2 belakangan ini adalah buktinja jang tegas.

Didalam beberapa hari ini ada terdengar berita jang mengatakan bahwa Bramuglia (wakil Argentina jang djadi ketua Dewan Keamanan dibulan lampau) telah bergiat lagi untuk mendamaikan Sovjet dengan Serikat Barat.

Diperhatikan dari isi andjuran2 Bramuglia memang dapat dikatakan bahwa andjuran itu sama tengah. Menurut Bramuglia soal jg mendjadi pokok pangkal pertengkaran di Berlin, mata wang dan blokkade, harus diselesaikan sekali gus.

Andjuran Bramuglia ini kelihatannja seperti mendapat sambutan dari kedua belah pihak, akan tetapi apa jang sudah diharap harapkan oleh Bramuglia itu rupanja sukar terdjadinja.

Beberapa hari belakangan ini muntjul lagi peristiwa baru jang dapat dikatakan bakal meruntuhkan segala pengharapan perdamaian.

Di Sektor Sovjet telah dibentuk oleh rakjat Djerman jang tinggal disitu suatu pemerintahan kota sendiri, tentu dengan andjuran Sovjet! Dengan demikian Berlin terus terus mendjadi petjah dua, perpetjahan jang kian mempertadjam suasana jang sudah memang tadjam dari tadinja.

Dalam hal seperti ini, usaha membereskan soal Berlin tambah sulit, dan oleh sebab itu tidaklah keliru sangkaan bahwa bagaimanapun djuga lunaknja Sovjet terlihat ketika menjambut usul2 golongan netral namun nafsunja untuk terus mentjaplok keuntungan dari semua peristiwa jag kita hadapi sekarang tidaklah berkurang kurang adanja.

M.S.

GARA2 „INSIDEN" BENDERA KLM

Perkumpulan Pemuda Belanda andjurkan doorstoot ke Jogja ?

„Parool" kasi air dingin

Dari Amsterdam dikawatkan oleh djuruwarta spesial „Waspada" kita kemaren bahwa berhubung dengan „insiden" bendera KLM dilapangan terbang Maguwo di Jogja baru2 ini menjebabkan „Nationaal Jongeren Verbond" (Perkumpulan Pemuda Belanda jg berbau fascistis mengeluarkan resolusi jang panas jang boleh diartikan sebagai andjuran opmarsch ke Jogja alias perang terhadap Republik. Demikian pula inti pertanjaan wakil partai Anti Revolusioner Gerbrandy kepada menteri daerah seberang berkenaan peristiwa itu.

Het „Parool" dalam tadjuk rentjananja kemarin memperingatkan kepada rakjat Belanda „arti perang terhadap Republik jang setjara gegampang dan dengan tidak dipikir pandjang dibitjarakan oleh sebagian lapisan masjarakat Belanda mungkin sambil duduk dibelakang kachel jang panas. Tapi para ajah dan ibu jang anaknja berada di Indonesia mendjadi serdadu tentu mempunjai pendapat lain sebab perang dgn Republik berarti meminta korban djiwa anak2nja itu.

Siapa jang dengan gampang membitjarakan dan mengandjurkan perang sebenarnja ialah mereka jang tidak banjak menarik peladjaran dari perang dunia ke dua jang baru lalu. Perang dgn Republik tidak sadja mengorbankan pemuda2 kita tapi berarti djuga satu pukulan financieer ke pada kas negara kita.

Dalam tempo tiga setengah tahun jang lewat ini soal Indonesia sudah memakan beaja ratusan miljun. Kalau beaja militer jang hanja berdjaga sadja sudah memakan ongkos sekian banjaknja lebih2 lagi beaja suatu angkatan perang jang bergerak.

Perang dengan Republik akibatnja ialah hantjurnja modal Belanda berupa paberik2 dan industri didaerah Republik dan djatuhnja prestige Belanda didunia internasional. Perang dengan Republik berarti pula dimulainja gerakan gerilja di Indonesia jang mungkin bertahun-tahun lamanja seperti jang kita alami didalam perang Atjeh dulu ialah suatu peperangan **zonder** front karena dimana2 ada musuh suatu slijtage proces zonder ada achirnja.

And last but not least selain lima akibat tersebut diatas perang dengan Republik berarti lenjapnja sama sekali kepertjajaan bangsa Indonesia terhadap Nederland. „Renville", „Linggardjati" dan djandji sri ratu bulan Desember 1942 akan hilang artinja, demikian het Parool.

Lebih landjut mengenai insiden bendera diatas didalam seputjuk surat jang dimuat dalam „Nieuwe Courant" letnan-admiral Helffrich menulis tentang insiden bendera di Jogja seperti berikut:

Tentang mempergunakan bendera nasional atau maskapai, suatu pesawat terbang dapat disamakan dengan sebuah kapal. Tidak ada sesuatu bangsa jang boleh menentang dipakainja bendera bangsa asing dipelabuhan2 atau perairan teritorial bangsa jang tersebut pertama. Bilamana melakukan demikian, nistjaja hal itu akan mengakibatkan diambilnja tindakan2 diplomatik. Perbuatan sematjam itu merupakan hinaan, untuk apa harus didesak supaja jang bersalah minta maaf dan kepadanja diberikan ma'af pula. Kehormatan sesuatu bendera nasional adalah istimewa.

Dalam peristiwa jang dimaksudkan, ternjata bukan bendera nasional, melainkan bendera maskapai. Meskipun demikian, permintaan Republik itu adalah tidak biasa sama sekali dan djuga menghina.

Akan tetapi insiden itu lebih penting, djika diingatkan bahwa kedaulatan Nederland formeel masih ada untuk seluruh Indonesia, djadi djuga di Republik, dan bahwa kedaulatan itu pada umumnja diakui, bahkan oleh Dewan Keamanan. Saja menjesal sekali, bahwa permintaan dari fihak Republik itu dipenuhi.

Rakjat Djambi bergerak kedjurusan dagang espor-impor

Dari Djambi dikabarkan, bahwa didaerah tersebut telah didirikan suatu usaha partikulir jang bernama Perseroan Rakjat Djambi (Perserad). Maksud dari perseroan ini ialah untuk mengadakan perimbangan dalam hal espor—impor bahan2 jang dibutuhi oleh rakjat dan mengusahakan serta mengumpulkan bahan2 jang dibutuhi oleh pemerintah dari kalangan rakjat.

Buat pertama kali Perserad telah menjerahkan bahan2 kepada pemerintah untuk dipertukarkan dengan luar negeri seharga 5 djuta rupiah. Seterusnja perseroan ini djuga akan membentuk sebuah Bank Dagang dalam arti kata jang sebenarnja jang dapat dipergunakan untuk mengadakan kontak dengan luar negeri. Dari pengumpulan modal telah didapat 50 djuta rupiah dan akan diusahakan menambahnja lagi.

Perusahaan ini diketuai oleh Kijaii Hadji Tjikwan dan telah direntjanakan akan membuka tjabangnja di Bukittinggi, jang dipimpin oleh K.A. Rifai.

PRODUKSI TIMAH INDONESIA BERTAMBAH

Menurut radio Nederland, dalam pertjakapan dengan pers di New York pihak resmi Hindia Belanda mengatakan bahwa hasil timah ditahun ini dikira berdjumlah 54.000 ton dan produksi itu mendjadi lebih banjak dari hasil sebelum perang. Dikatakan selandjutnja bahwa produksi karet selama tahun ini ditaksir berdjumlah 27.000 ton djadi hanja 85% dari produksi sebelum perang. Duapertiga dari produksi karet tersebut, katanja terdapat didaerah „Federal". Diterangkan pula bahwa masa depan Indonesia untuk minta tundjangan Marshall-plan guna perindustrian jg penting.

„IND. IMP" LENJAP DARI MATA2 UANG INGGERIS

Reuter kabarkan dari London bahwa uang Keradjaan Inggeris pada hari2 ini, akan mendapat perintah untuk menghapuskan kata2 singkatan „Ind. Imp — Indae Imperator — dari gelar2 Radja Inggeris pada mata uang jg akan ditjetak dalam tahun 1949.

Pada achir bulan ini akan selesai ditjetak antara 300 dan 400 djuta mata2 uang dengan dibubuhi tanggal 1948 dan gelar ini, walaupun radja Inggeris tidak lagi mendjadi kaisar India.

Dari pihak rasmi didapat kabar, bahwa Penetapan Keradjaan untuk perubahan gelar2 dari radja Inggeris itu, akan dipergunakan pada pentjetakan uang tahun 1949.

Resepsi perpisahan dgn Kol. Ismail Lengah

Berhubung dengan keberangkatan Kolonel Ismail Lengah ke Djawa, Kemis malam telah diadakan resepsi perpisahan bertempat di Hotel Merdeka, Bukittinggi.

Beliau akan dipekerdjakan dalam staf angkatan perang Republik Indonesia. Sebagaimana diketahui beliau adalah komandah dipisi 9 di Sumatera Barat.

Pengangkatan ini diterimanja, hanja karena patuh kepada perintah.

Dalam resepsi ini telah berpidato Residen St. M. Rasjid, menguraikan kesulitan2 jang dialami dalam ketenteraan selama ini. Tetapi berkat kerdja sama antara badan2 sipil dan komandan dipisi 9 ini, kesulitan2 itu dapat diatasi.

Selandjutnja berbitjara M. Sjafei, membentangkan perdjuangan Kol. Ismail Lengah, sedjak mulai dari perebutan kekuasaan dari tangan Djepang di S. Barat, hingga terbentuknja TKR, kemudian TRI sampai berdirinja TNI.

Resepsi ini dihadiri oleh Komisaris Negara dan Gubernur Sumatera Tengah Mr. M. Nasrun. Perlu diterangkan, bahwa dalam pidato2 jang diutjapkan ada djuga jang menjatakan tidak setudju, jaitu dari kalangan ninik-mamak dan pemangku adat.

Sebagai sumbangan telah berbitjara kom. territorial S. Barat.

Tjita² PERSATUAN ASIA TENGGARA

MENDJELANG perang dunia ke-2 petjah, seorang wartawan Amerika jang terkenal, Clarence Streit, telah menulis sebuah buku jang bernama "UNION NOW". Buku itu menimbulkan perhatian besar dikalangan politik di Eropah Barat. Dengan alasan2 teguh Streit mengemukakan pentingnja berdiri suatu federasi negara2 barat, — termasuk kedalamnja negara2 Skandinavia — untuk benteng persatuan menentang serangan Djerman. Meskipun banjak ahli2 politik menjetudjui alasan2 jang dikemukakannja namun waktu itu mereka tetap beranggapan bahwa federasi negara2 berdaulat tidak mungkin. Tjita2 itu hanja tinggal mendjadi tjita2 belaka.

Oleh:
M. SREERANGARAJAN, MA.
Setia usaha muda Lembaga Perhubungan Bangsa2 Asia (New Delhi).

Kemudian perang dunia ke-2 petjah! Setelah Djerman kalah, dan peperangan selesai, lalu timbul pula sebuah kuasa jang agressif baru, jaitu Rusia. Dengan tidak melakukan peperangan, dengan memakai tehnik sendiri, maka Rusia telah berhasil menelan Rumania, Bulgaria, Polonia, Jugoslavia, Hongaria dan Kemudian Tjekoslovakia. Dan sekarang perang urat sjaraf sedang berdjalan antara Rusia dan negara2 Barat di Djerman.

Mengingat antjaman jang baru ini, maka negara2 barat sedang memikirkan untuk membangunkan sematjam Unie Eropah Barat. Perundingan2 sedang berdjalan diantara negara-negara tsb untuk merapatkan perhubungan politik, ekonomi dan pertahanan.

Bangsa2, seperti manusia seorang2, hanja beladjar dgn membuat kesalahan2. Dan sungguh2 sajang, djika bangsa2 jang berbuat salah, maka kesalahan itu meminta korban jang amat besar. Tidak sadja dalam arti kekajaan benda, tetapi djuga dalam arti hidup manusia.

Maka sekarang adalah kesempatan jang besar bagi bangsa2 di Asia Tenggara untuk mengambil keuntungan dari pengalaman negara2 Eropah Barat itu, tidak dengan melakukan kesalahan2 jang telah mereka lakukan. Tentu sadja apa jang dilakukan di Eropah Barat itu tidak dapat semuanja ditjotjokkan dengan keadaan negara2 di Asia Tenggara; tetapi berlainan dengan pikiran umum, sedjarah tidak berulang, dan tidaklah bidjaksana untuk

(Landjutan kehal. 3 ladjur 1)

Disamping....

LAPORAN KDB

Dalam laporan KDB keempat terdapat pengakuan jang berterus terang, antara lain dinjatakan bahwa sedjak bulan Djuni sedikitpun tidak terdapat kemadjuan kedjurusan penjelesaian.

KDB tidak menerangkan apa ia bisa bikin terhadap kekandasan itu. Persis seperti si Djoblos menghadapi mobil kehabisan minjak.

Nongkrong lain tidak. Dan kalau ada orang liwat lagi2 bilang mobil tidak djalan.

Mudah mudahan ada jang kesian, siapa tahu sebanjak mobil2 lain jang lewat ada jang tawar nompang hingga tidak sampai ke malaman kerumah.

DISTRIBUSI

„Nieuwsblad van Sumatra" kelihatannja palak karena djabatan Distribusi dikota ini bikin sematjam „pembersihan" mana jang lajak dan mana jg tidak lajak disebut djabatan penting (vitaal).

Diantara jang tidak masuk golongan penting kebetulan adalah drukkerij2, tepat tertimpa diri sendiri.

Si Djoblos tjuma sanggup bilang kesian.

Ia sendiri anggap drukkerij di waktu sekarang makan tangan betul2, banjak tarik keuntungan. Malah djika ikut adpis tuan Alavi perlu djuga sering2 bantu Roode Kruis...

Sebab itu Distribusi pantas djuga ketjilkan kraannja, supaja siketjil jang perlu betul dapat tolongan tidak terganggu bagiannja.

Betul atau tidak?

SI KISUT

Pakistan negara Islam

KETJAMAN PERS

Dari Calcutta dikabarkan, Perdana Menteri Pakistan Liaquat Ali Khan mengenai utjapan di Dacca baru2 ini jang mengatakan bahwa Pakistan akan mendjadi Negara Islam menimbulkan kegusaran dalam pikiran kaum minoriteit, kata koran Muslim "Star of India" dalam induk karangannja pada tg. 25 Nov.

Koran itu merasa bahwa mungkin lebih baik djika pembitjaraan akademika itu diundurkan sehingga Konstitusi Pakistan jang baru itu dapat didjalankan.

Dengan menundjukkan sikap Kemal Ataturk pada waktu mengambil Konstitusi Turki jang sekarang ini, maka koran itu berkata: „Agama tidaklah dianggap didalam Konstitusi Turki".

Dengan membitjarakan sikap terhadap kaum minoriteit dari negara2 Muslim lain, koran iau mengatakan: Disebabkan tindakan Zaghlul Pasha terhadap kaum Kristen di Mesir maka gerakan nasionalis meluas di Mesir. Baru baru ini kepada wakil "Tribune de Nation" di Paris, **EL Khouri** mengatakan bahwa negara Syria ialah negara dimana kaum Muslim, Keristen dan djuga Jahudi dianggap sebagai bangsa Syria dan tidak lain lagi. Malahan di negara Arab, bangsa Arab memberatkan tekanan terhadap kebangsaannja sebagai bangsa Arab daripada sebagai pemeluk sesuatu agama.

Koran itu mengachiri: „Sentimen2 dari negara2 Muslim jang terkemuka nampaknja tak dapat ditinggalkan oleh pemimpin Pakistan untuk menentukan sikapnja dimasa jg akan datang terhadap kaum minoriteitnja".

Kini sedang berada di Bandung tuan Ha Taher Fitiani, seorang anggota delegasi Panitia Tinggi Arab bagi Palestina. Panitia tersebut jang diketuai oleh mufti-besar dari Baitul Mukaddis, bertudjuan memberi bantuan kepada manusia jang menderita seumumnja dan kepada korban2 peperangan di Palestina chususnja. Tudjuan kundjungan Fitiani itu kepada Bandung adalah untuk mendirikan sebuah panitia bantuan setempat. Untuk maksud ini ia telah mengadakan pembitjaraan2 dengan pembesar2, antara lain dengan Wali Negara.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Penutupan pelabuhan Rengat oleh Belanda

Keterangan kantor Indonesia di Singapura

Berikut ini adalah pengumuman untuk pers dari kantor Indonesia di Singapura mengenai penutupan pelabuhan Rengat oleh Belanda:

Berhubung dengan tibanja kembali kapal "S. S. Hong Tong" di Singapura dari perlajarannja ke Indragiri untuk kedua kalinja mengadakan tukar-menukar dagang diantara daerah tsb dan mendapat sukses jang memuaskan dari pelajaran jang pertama ke Pakan Baru tempo hari, maka pemerintah Belanda telah mengeluarkan pengumuman jang mengatakan, bahwa mereka telah mengambil keputusan untuk menutup kembali pelabuhan Rengat jang dalam kekuasaan Republik. Sebagaimana diketahui pelabuhan ini tempo hari telah dibuka untuk kapal2 dagang jang melakukan dagang pertukaran (menurut tjara jang telah ditentukan dalam perdjandjian dagang antara Inggeris dengan Belanda).

Sebagaimana telah diketahui kapal " S. S. Hong Soon" begitu djuga dengan kapal „S. S. Hong Tong" pada pertama kali melakukan pelajaran ke Pakan Baru jang kemudian ke Indragiri, setelahnja mereka mendapat izin dari kantor Perwakilan Republik di Singapura.

Surat kabar "Straits Times" jang terbit tanggal 21 Oktober 1948 telah mengutip sebuah kabar resmi dari Djakarta jang menjatakan, bahwa penutupan pelabuhan tsb adalah disebabkan terdjadinja tembak-menembak diantara pasukan pengawal pantai Republik dengan kapal patroli Belanda didekat mulut Sungai Indragiri dan daerah sekitarnja.

Pemeriksaan jang dilakukan akan menudjukkan bahwa sebab2nja maka terdjadi tembak-menembak itu ialah karena kapal patroli marine Belanda telah memasuki perairan jang berada dibawah kekuasaan Republik jang bermaksud hendak memblokkade kapal2 dagang jg memasuki perairan Indragiri.

Insiden2 jang tersebut dibawah ini akan menundjukkan betapa aktifnja marine Belanda diperairan Republik.

Beberapa bulan jang lalu telah terdjadi tembak menembak antara barisan pengawal pantai Republik dengan sebuah motorbot marine Belanda di Kuala Enok(jang letaknja kira2 3 mel dari perairan Republik). Tongkang2 dan kapal lajar jang berlabuh ditempat itu telah diperiksa oleh motorbot marine Belanda. Berhubung terdjadinja tembak-menembak jang disebutkan diatas, maka beberapa rumah penduduk dan kedai2 bangsa Tionghoa telah mendapat kerusakan jang hebat lantaran tembakan Belanda itu.

Dua bulan lampau Prigiradja (6 mel dari pantai) telah ditembaki oleh kapal marine Belanda jang diduga melakukan pemeriksaan dari Prigiradja ke Tali Dandam (kira2 8 atau 9 mel dari daerah jang dikuasai oleh Republik) dan letaknja diantara Tandjung Melaju dengan Kuala Gaung.

Pada pertengahan Agustus akibat pertikaian antara barisan pengawal pantai Republik dengan sebuah kapal marine Belanda, menjebabkan sebuah tongkang kepunjaan bangsa Tionghoa di Kuala Gaung telah diseret oleh Belanda ke Tandjung Pinang. Tongkang tersebut berlajar dari Tembilahan dengan bermuatan sagu. Setelah 2 minggu ditahan di Tandjung Pinang kemudian tongkang ini dibebaskan dgn tidak ada mendapat ganti kerugian apa2 selama ditahan itu. Seperti diketahui antara Kuala Gaung dengan Tembilahan adalah suatu perhubungan jang tetap. Kapal dari Kuala Gaung membawa sagu ke Tembilahan dan Rengat untuk dipertukarkan dengan getah.

Pada bulan Oktober telah terdjadi pula tembak-menembak diantara sebuah motorbot marine Belanda dengan pasukan pengawal pantai Republik di Kuala Gaung (6 mel dari daerah Republik) ketika motorbot tersebut memasuki pelabuhan didaerah itu jang untuk „melakukan pemeriksaan' pada tongkang2 dan kapal2 lajar jang sedang berlabuh ditempat itu.

Lain kedjadian jaitu tembak-menembak antara pasukan2 pengawal pantai Republik jang bersendjatakan lengkap dengan sebuah motorbot marine Belanda jang melakukan patroli diperairan Kuala Indragiri, jaitu perairan jang dikuasai oleh Republik, jang terletak diantara Kuala Enok dengan Tandjung Datok. Pertempuran ini telah diachiri dengan mengakibatkan beberapa orang mendjadi korban dan 4 orang tewas pada kedua belah fihak.

Kapal2 patroli Belanda berada pada beberapa tempat jang strategi seperti jang tersebut dibawah ini:

a. Sebuah kapal penjapu randjau "Ternate" berada kira2 1 setengah mel dari Pulau Busung.

b. 4 buah kapal pertahanan pantai Belanda berada di Sungei Kuala Gaung, Sungei Prigiradja jang terletak dimuka Kuala Enok dan dekat Tandjung Datok. Tempat2 jang tersebut adalah berada dalam lingkungan daerah perairan Republik.

Seterusnja berita tersebut menjatakan, bahwa beberapa buah motorbot, tongkang2 atau kapal2 lajar jg berada di Kuala Indragiri telah diseret oleh Belanda ke Tandjung Pinang untuk diperiksa.

RUSIA INGIN BERAS SIAM ?

Menurut AFP dari Bangkok, harian „Nanorn Sarn", jang telah mendapat kabar2 dari sumber jang sungguh2 mengetahui, kini wakil2 Rusia kabarnja telah mengadakan perhubungan jang tidak rasmi dengan pemerintah Siam, tentang pembelian beras Siam bagi penduduk Rusia Selatan.

Tetapi pemerintah Siam tidak akan dapat mempertimbangkan permintaan ini karena pembagian beras untuk seluruh dunia dipegang oleh dewan internasioal bahan makanan darurat.

SOAL „15.000 TAWANAN" DI REPUBLIK

(Landjutan dari hal. 2 ladjur 3)

Gerakan himpunan wanita Belanda tersebut djuga telah menulis seputjuk surat terbuka kepada van Mook:

„Tuan tidakkan mungkin betul2 tidak tahu tentang bukti2 dalam soal 15.000 orang tawanan didaerah Republik. Pada tanggal 1 Nopember kami telah memberikan bukti2nja kepada Staten General. Mungkin rupanja tuan bermaksud untuk mengorbankan orang tersebut.

Tidakkah dapat kami tarik kesimpulan lain, selain dari pada menganggap bahwa hal ini adalah keinginan tuan dan tuan sendiri turut bekerdja sama.

Mereka itu akan merupakan rintangan politik terhadap Republik seandainja kenjataan jang sebenarnja sudah timbul.

Nasib orang itu dikesampingkan sadja. Dan ketika dengan hasil pekerdjaan kami sedikit banjak seluk beluk tentang itu telah diketahui, kebanjakan chalajak masih berani lagi mengangap bahwa orang2 itu hidup disana sebagai warga negara dengan kemauannja sendiri.

Neher menjatakan tentang soal itu „orang jang kedjepit hidupnja".

Tuan! Pun kepada tuan kami dapat bertanja sebagai kepada dia: „Tidakkah tuan merasa diri tuan sebagai satu orang jang pengetjut? Bagi tuan sendiri tidak ada gunanja! Tuan mengaku berlagak bodoh tidak tahu, sedang dilain pihak tuan pura2 sedih nasib orang2 sebangsa dan sekerajaan?" Sewaktu tuan tiba di Schiphol tuan belum lagi mengetahui, bahwa kami telah mengemukakan bukti2 dari nasib orang tawanan itu kepada Staten General.

Selamanja: „Dusta itu lambat laun tetap akan dikedjar oleh kebenaran".

Pandit NEHRU membuka konperensi penerbangan ASIA

Dari New Delhi dikabarkan pada kita, bahwa pada tgl. 23 Nop. jbl. Pandit Jawaharlal Nehru, perdana menteri India telah membuka Konperensi Penerbangan Asia Tenggara jang diselenggarakan oleh Organisasi Penerbangan Internasional bertempat di New Delhi. Konperensi jg seperti ini belum pernah dilangsungkan di Asia ini.

Tudjuan dari konperensi itu ialah untuk menjelidiki soal2 jang berkenaan dengan penerbangan pada beberapa daerah dan untuk merantjang kemugkinan2 dilakukannja penerbangan2 pada daerah2 di Asia Tenggara. Soal2 ini akan dimadjukan kepada Organisasi Penerbangan Internasional untuk dipeladjari lebih djauh.

Kira2 225 utusan2 dan penindjau dari 16 negeri dan 3 dari organisasi internasional mengundjungi konperensi tsbt. Negeri2 jang mengundjungi konperensi itu ialah Afghanistan, Australia, Belgi, Birma, Ceylon, Tiongkok, Tjekoslowakia, Perantjis, Iran, Belanda, Pakistan, Portugal, Siam, Inggeris dan Amerika Serikat serta India.

Delegasi India terdiri dari 40 orang dan penasihat Mr. N. C. Ghosh, Direktur djenderal penerbangan sipil.

Berkenaan dengan soal2 penerbangan jang mendjadi atjara dalam konperensi itu, maka Mr. Ghosh dalam pedato radionja pada tanggal 22 Nopember jl. mengatakan: Dengan adanja penerbangan sipil diseluruh dunia, maka seluruh permukaan bumi ini akan ditempuh dalam beberapa djam sadja dan djuga menguntungkan pada beberapa lapangan teknik dan perhubungan. Maka dengan demikian dapatlah disatukan tjara perhubungan radio dari pesawat2 terbang, dasar2nja, dan segala keperlu an jang bersangkut paut dengan itu diseluruh dunia ini. Soal2 penerbangan adalah melingkungi seluruh permukaan bumi ini dan salah satu kewadjiban jang utama ialah mendjaga keselamatan penerbangan2 jang dilakukan. Penerbangan jang seperti ini perlu mendapat bantuan dari pemerintahan nasional dari tiap2 negeri masing2 dan djuga beberapa pegawai dibutuhi untuk menjelenggarakan hal ini".

Selandjutnja ia menerangkan, bahwa jang termasuk dalam soal lalu lintas udara ialah lapangan2 terbang dan perdjalanan diudara, pengawasan terhadap lalu lintas diudara, pengawasan perputaran angin dan kepentingan2 jg lain2nja.

Persidangan jang akan datang ialah akan membitjarakan soal2 jang mengenai daerah2 dibagian Asia Tenggara.

SEKITAR KONPERENSI WANITA DI INDIA JANG GAGAL

Rusia marah

Madjallah dari dewan tertinggi serikat2 sekerdja Rusia, "Trud", menurut Reuter dari Moskow, telah menuduh pemerintah India menjaboteer konperensi federasi internasional wanita2 demokratis, jang seharusnja akan diadakan pada bulan Oktober jl.

Menurut madjalah itu "pemimpin2 kanan" dari konperensi All-India dari organisasi2 wanita, adalah "musuh gerakan wanita demokraits". Kata madjallah ini, pemerintah India, dalam djawabannja atas surat dari federasi tadi, pemerintah India, dalah djawabannja atas surat dari federasi tadi, telah menerangkan, bahwa tidak ada kemungkinan untuk mengerdjakan persiapan2 jang perlu bagi konperensi tersebut", dan ini berarti suatu bantaman jang disengadja bagi gerakan wanita demokratis dinegara2 Asia.

Sekretariaat federasi sekarang telah mengadakan pertemuan istimewa dengan komisi djadjahan, dimana komite persiapan akan merundingkan peraturan2 untuk konperensi wanita2 Asia disatu negara lain, daripada di Inggeris, demikian "Trud".

DJAGA TANGGAL TERBITNJA !

Sekarang sedang ditjetak untuk kali jang kedua !

„Seluk Beluk Bahasa INDONESIA"

Oleh : SABARUDDIN AHMAD

(Guru bahasa Indonesia di S. M. P. Muhammadijah MEDAN).

Tjetakan pertama habis, dalam tempo sebulan. Berhubung dengan pesanan masih terus menerus datangnja terpaksa ditjetak lagi.

PUDJIAN TIDAK PERLU, lebih djauh batjalah Resensinja dalam "MIMBAR INDONESIA" no. 43. Apakah jang dinamakan EPIEK, LYRIEK, STANZA, TALIBUN, SONNET, SEPTIME, IRONIE, DRAMATIEK, LYRIS PROZA dll.
Semuanja didjelaskan dalam buku ini.
HARGA SEBUKU f 5.-; ONGKOS 10% — TEBAL 144 HAL.

SUDAH TERBIT !!! **„Tindjauan Zaman"**

Disusun oleh : A. M. KARIM
Kumpulan karangan2 Drs. M. Hatta, H. A. Salim, Sjahrir, serta Sedjarah Kemerdekaan Filipina, India, Siam, Birma dll.
Tebal 100 hal. Harga sebuku f 4.—; ongkos 10%. Tiap pesanan 11 buku keatas korting 25%. ATURLAH PESANAN ! !
PASTI PUAS.

PENERBIT : **SAIFUL** DJALAN KAPTEN 46 — MEDAN. TALIPON 458

SUDAH TERBIT 2 BUKU PENTING ! ! !

Karangan: Rkj. Ch. Dt. Tumenggung,

„Adat Sopan Santun"

Perlu pada tiap2 Rumah tangga jang ingin menuruti djedjak kemadjuan masjarakat, bagi Pemuda, Pemudi jang beladjar di Sek. Menengah untuk dipeladjari.
Diterangkan sedjelas2nja bagaimana mendjaga mutu nama baik kita :

SETAPAK . . . , UNTUK KEMADJUAN !

„BUKU IBU"

Perlu pada tiap2 Rumah tangga jang sehat.
Djendjang kearah kesempurnaan Rumah tangga.
Diterangkan sedjelas2nja seorang Ibu jang baru dinamakan Ibu sedjati. Sedjak Ibu mulai mengasuh mendidik anak jang segar bugar. Lengkap bergambar dari kulit hingga isinja.

Penerbit : PUSTAKA ANDALAS WILHELMINASTR. 105 MEDAN

Harga :
ADAT SOPAN SANTUN f 2.50
BUKU IBU . . . , „ 3,—
Beli banjak dapat rabat 20%
Pesan keduanja f 5.— sadja.

IKLAN

Hadiah f135

akan diberikan pada barangsiapa jang dapat menjerahkan atau memberi keterangan hingga dapat kembali SPEDA „GAZELLE" model 1938 FABR.: No. 524088 jang hilang di Perguruan JUSRA — P. SIANTAR tgl. 19—11—1948.

BERURUSAN DENGAN :

Toko M. Nurain

Wilhelminastraat 105 Tel.: 188
P. SIANTAR

MOON APOTHEEK

Hakkastraat No. 2 Tel. 1828
Medan

Sedia menjiapkan segala recept-recept dari Dokter.
Djuga ada mendjual Obat-obat Patent dan Toilet artikelen.
Djam buka :
Hari biasa : Pagi pk. 7.30—12.30
Sore „ 2.30— 7.30
Hari Minggu dan Hari Besar dibuka setengah hari.

DOKTER **Ahmad Sofian**
ARTS-INTERNIST
AHLI PENJAKIT DALAM
DJAM BITJARA SABAN HARI KERDJA
di Wilhelminastraat 36/1
MEDAN.
Djam 3,30 — 6.— SORE

CURSUS MULAI 1 DECEMBER '48

Dalam segala vak peladjaran :
STENO — KORRESPONDENSI DAGANG.
TEP (10 djari) — MEMEGANG BUKU (sistem Dubbel-enkel)
Kursus lamanja : 6 dan 3 bulan. Dibuka: pagi, petang dan malam.
KURSUS TJEPAT (SPOEDCURSUS), bagian T E P, sebulan tammat.
Buat kursus Tep, diterima murid saban waktu.

Pemimpin: A. LATIF Nasution.

KURSUS DAGANG **TAPDA** DIDIRIKAN TAHUN 1938.

Dj. SEI KERAH 120 M E D A N .

Anggur obat jang sudah masjhur „VIGOUR"

Bukan sadja berfaedah untuk djadi minuman sehari-hari, untuk membuat tubuh djadi TETAP AWET MUDA, tapi djuga berguna benar untuk menjembuhkan rupa2 penjakit, seperti : MEMBERSIHKAN DARAH KOTOR, MENAHAN DARAH PUTIH, MENGUATKAN URAT2 DAN LAIN2.

TIDAK HALANGAN DIMINUM IBU JANG HAMIL

Pemakai-pemakai tetap dari Anggur ini, selamanja merasa puas dan membaikkan.

Dikeluarkan oleh :

TJONG MIE Dispensary — C. Passer 175 — Tel. : 1259

CHUNG MIN Toko Obat — Hakkastr. 34 C — Tel.: 1453

MEDAN.

TRIP TRAP

Salah pak Djoblos sendiri... Kenapa kasi tundjuk pada ibu pandai mendjarum?

LIM JIN 55 TRADE MARK MADE IN HONGKONG REG. No. 28053

Diseluruh INDONESIA dan MALAYA. Sepatu Tjap "55" terpudji dan terkenal. Fabriek kita dahulu di HONGKONG sekarang kita adakan di MEDAN, dengan tukang2 SEPATU jang terpilih pandai.
Kita telah sediakan kulit2 jang tulen, dan bagus. Model2 dari segala matjam. Potongan2 tjantik dan tjukup segala matjam ukuran. Didjamin kuat-tahan, dan senang dipakai.
Harga tetap LEBIH MURAH dari lain2 tempat.
Ingatlah SEPATU TJAP "55", sepatu pakaian JANG MEMUASKAN.

„SHANGHAI KOK FOO"

CANTONSTRAAT No. 67 — TELEFOON No. 978 MEDAN.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Islam dan Keristen berdjuang bahu-membahu

WASHINGTON HARAP KABAR BAIK

(Landj. dari hal. muka ladj. 2)

rimkan oleh sesuatu negeri untuk mentjari persetudjuan dengan suatu daerah jang merdeka.

Kuhn mewartakan, bahwa „pembesar2 Amerika Serikat memperhatikan kemadjuan2 Stikker dengan minat dan persetudjuan jang tak disembunji-sembunjikan. Ketika Stikker mengadakan kundjungan pendek ke Washington bulan jang lalu, Menteri Marshall terang sudah menjatakan dengan tegas kepadanja, bahwa Amerika Serikat menghendaki kesulitan jang sudah lama itu dan ingin tertjapainja persetudjuan. Pada umumnja Amerika Serikat haruslah bersikap bidjaksana dalam keinginan2nja, oleh karena Amerika Serikat adalah salah satu dari anggota Komisi Tiga Negara P.B.B., jang dibentuk untuk menghubungkan Belanda dengan Republik. Pada chususnja, pembesar2 disini sudah bertambah-tambah tidak sabar lagi, oleh karena kekatjauan politik di Indonesia menghambat pembangunan kembali hidup ekonomi di Eropah dan diseluruh dunia lainnja. Lagi pula Washington sangat chawatir akan adanja bahaja antjaman komunis di Indonesia dan merasa, bahwa djalan jang sebaik-baiknja untuk menghindarkan bahaja ini ialah memulai dengan melaksanakan djandji Ratu Wilhelmina untuk memberikan kepada kepulauan ini kemerdekaan sedjenis jang didapat oleh Canada dalam lingkungan Commonwealth Britania.

Kuhn seterusnja menindjau segala masaalah2 dan kemungkinan-kemungkinan persetudjuan jg terkandung didalamnja, dan achirnja mengambil kesimpulan sebagai berikut :

„Sebagaimana terasa disini maka untuk pertama kalinja orang2 jang berfikiran sehat dikedua pihak sedang sibuk mengusahakan tertjapainja persetudjuan itu. Hatta, pemimpin Republik, telah melarang komunisme; dan telah menindas pemberontakan jang bersendjata dengan tiada bantuan dari luar. Stikker, pemimpin delegasi Belanda, adalah seorang dari dunia perniagaan jang liberal jang filsafatnja adalah hampir serupa dengan filsafat Wendell Willkie almarhum. Pembesar2 kolonial jang kolot tidak lagi menentukan politik Belanda. Oleh karena itu banjak alasan2 mengapa di Washington ada harapan jang baik dan mengapa kita dapat mengharapkan bahwa tidak lama lagi akan datang berita2 jang baik dari Indonesia".

PASUKAN AMIR SAMPAI KLAMBU, 3 KM. DEKAT GARIS STATUSQUO

Djurubitjara kementerian pertahanan mengumumkan bahwa sedjak tanggal 24-11 terdjadi pertempuran sengit disebelah utara Godong, barat Purwodadi-Grobogan antara pasukan2 pemberontak Amir dengan pasukan2 kita.

Sementara itu pasukan pemberontak Amir telah sampai di Klambu suatu tempat 3 km. dari garis statusquo.

Tampak pihak Belanda sibuk berpatroli diseberang garis statusquo dengan lebih kurang 30 buah kenderaan bermotor, antara mana sebuah bus dari palang merah. Berita terlambat menjatakan bahwa satu pasukan pengatjau muntjul di Wonosegoro, kabupaten Bojolali.

Dari pihak rasmi „Antara" dapat kabar bahwa tanggal 28-11 jl. djam 17.30 dipantai selatan nampak sebuah kapal memakai bendera Merah Putih Biru menudju keteluk Damas disebelah barat Prigi.

Tanggal 27-11 djam 07.20 dari teluk Damas kapal tersebut menudju kebarat dan 20 menit kemudian terdengar tembakan2 kanon tudjuh kali, diarahkan ke sebelah timur pulau Solimo, antara teluk Damas dan Prigi. Kemudian djam 08.40 kapal tersebut nampak di Popoh hingga 2½ km. dari pantai. Disini setelah melepaskan tembakan 5 kali, lalu menghilang. Kapal tersebut memasuki teluk Prigi tanggal 26-11 hingga 1½ km. dari pantai, tapi tidak dengan memakai bendera. Kapal tersebut adalah kapal Belanda 01 dengan dua kanon disebelah muka dan sebuah dibelakang.

Untuk memperdjuangkan kemerdekaan Palestina

MISSIE KEMANUSIAAN DARI LEMBAGA ARAB DAN ARAB PALESTINA DI DJAKARTA

Pekan jang lalu di Djakarta telah tiba pula satu missie luar negeri di Djakarta. Sekali ini utusan Arab Palestina dan Lembaga Arab. dan diketuai oleh Seyid Hadji Tahir El-Fatayani. Missie tersebut akan tinggal di Indonesia 2 bln. Daerah Republik setjepat dapat kesempatan akan dikundjungi.

Maksud perkundjungan

Menurut interpiunja dengan harian „Merdeka" tentang kundjungannja ke Indonesia, ketua missie itu antara lain2, ada menerangkan sbb. :

Maksud kundjungan ke Indonesia ini, adalah 1) untuk menjampaikan terima kasih Panitia Tinggi Arab Palestina terhadap perhatian masjarakat disini terhadap perdjuangan kemerdekaan Palestina dan supaja segala bantuan dilandjutkan terus; 2) untuk memberikan pendjelasan tentang keadaan sebenarnja di Palestina dan penderitaan jang dialami kaum pengungsi sebagai korban perdjuangan, dan 3) untuk mempererat tali perhubungan jg sudah ada diantara masjarakat disini dengan Dunia Arab.

Kesengsaraan pengungsi

Ia mengemukakan angka2 kaum pengungsi Arab Palestina jg puluhan ribu djumlahnja dan terpentjar di berbagai tempat, jang kini sedang menderita serta sangat terantjam bahaja maut. Di katakan, bahwa bahaja jang mengantjam hidup-matinja puluhan ribu kaum pengungsi itu, sekarang ini mendjadi bertambah besar, karena mulai bulan Nopember, datanglah musim dingin. Betapa kesengsaraan kaum pengungsi Arab itu, diterangkannja, bahwa menurut laporan penindjau UNO sendiri, Dr. Dubach, di Ramlah, dalam tempo satu djam 20 baji meninggal dunia karena sakit, kekurangan makanan, pakaian, dsb.-nja.

Islam dan Kristen bahu-membahu.

Mendjawab pertanjaan, Tahir Fatayani mengatakan, bahwa dalam perdjuangan untuk kemerdekaan Palestina dan supaja tetap tinggal sifat ke-„Arab"-annja; putera2 Palestina, baik ia beragama Islam maupun Kristen, sama berdjuang bahu-membahu. Ia kemukakan bahwa dalam pemerintahan Arab Palestina jang baru dibentuk dan terkenal dengan pemerintahan Hilmi Pasha, terdapat tiga orang menteri Arab jang beragama Kristen, jaitu Menteri Propaganda, Menteri Persediaan dan Menteri Keuangan. Selandjutnja dinjatakan, bahwa salah-seorang tenaga jang penting dalam putjuk pimpinan kaum Mudjahidin Palestina, adalah seorang Arab Kristen, jaitu Munir Abu Fadhil, namanja. Baik Islam maupun Kristen sama berdjuang untuk Tumpah Darah mereka jg sutji itu kata Tahir Fatayani dengan penuh semangat.

Bangsa Indonesia dan soal Importeur

Sjarat-sjarat untuk diterima mendjadi Importeur Middenstand Indonesia

Dari pihak resmi dikabarkan pada kita, bahwa modal kerdja untuk dapat diterima mendjadi importeur baru, harus serendah2nja *f* 50.000.— jang boleh terdiri atas *f* 25.000,— modal sendiri (Indonesisch) dan *f* 25.000,— crediet bank. (Surat2 bukti lampirkan pada surat permintaan). Perusahaan2 Middenstand jang modalnja kurang dari pada jang tersebut diatas, sedikit artinja djika diterima, karena keuntungan jang didapat dari import itu demikian ketjilnja, hingga import itu tidak akan membawa hasil jang baik.

Selandjutnja terdapat lagi sjarat2 tentang :

Toko.

Harus ada toko jang baik tempat barang2 import itu, supaja dengan tjara sendiri barang2 itu dapat didjual.

Pengetahuan tentang perusahaan.

Si peminta harus mempunjai sedikit pengetahuan tentang barang2 jg didatangkannja. Sekali-kali tidak ada gunanja untuk memberikan aandeel dalam Import-Middenstand kepada mereka jang tidak mengetahui apa2 dalam urusan Middenstand, karena hal ini pasti akan menimbulkan sesal.

Pendirian moreel.

Tidak perlu didjelaskan bahwa hanja perusahaan2 Indonesia jang berpendirian moreel jang baik dapat diterima.

Kaum spekulan, pemain2 dsb. tidak mungkin diterima.

Menempatkan pesanan.

Barang2 jang hendak dibeli oleh Importeur-Middenstand, harus dibeli dengan langsung dari luar negeri, sekali-kali tidak boleh dengan perantaraan importeur disini.

Pada waktu ini sedang disiapkan rentjana, guna menolong para importeur-baru supaja dapat langsung melakukan pembelian diluar negeri.

Untuk ini di Batavia akan didirikan pusat badan-pembeli jang akan dipimpin oleh seorang ahli.

Berita2 lebih landjut tentang ini segera akan disampaikan kepada jang berkepentingan.

Pengiriman UNICEF jang pertama ke Indonesia

TANI, BADAN KOPERASI DAN TANAH PERKEBONAN

Djuruwarta kita mengabarkan sebagai berikut:

Tadi pagi wakil2 tani dari Kwala Namu (Kampung Sidodadi, Beringin dan Araskabu) dibawah pimpinan M. Pattipeluhu, membikin pertemuan dengan T. Abdul Hamid dari djabatan kemakmuran NST.

Antara lain diperbintjangkan, tentang rantjangan mengadakan „Lumbung Tani".

Ada didjelaskan tentang arti Lumbung, dengan lumbung desa, kepunjaan pemerintah dan lain2 jang mengenai soal itu.

Menurut pendapatnja jang berpaedah diadakan ialah Persatuan Kooperatif dikalangan tani, karena dengan tjara ini tani memiliki nja sendiri.

Lebih djauh diterangkan, maksud untuk memadjukan satu usul membikin badan ekonomi dimana hasil pertanian dapat dibeli oleh pemerintah dengan harga pasaran di Sumatera Timur, lain dengan maksud VMF jang membeli bahan2 menurut harga pasaran di Djawa.

Serba sedikit ia terangkan tentang hal konsesi perkebonan antara lain: „Tanah2 perkebonan jang ditahun 1942 hampir habis konsesinja ,atau sudah habis, diperpandjangkan temponja karena sama sa Djepang sampai „politioneele Altie" (1942 — 1947) tidak dihitung.

Pada hari Sabtu pukul dua siang, pemimpin2 fraksi Belanda tiba dilapangan terbang Kemajoran, dimana mereka disambut oleh adjudan Wakil Tinggi Mahkota, dan selandjutnja oleh pokrol djenderal, Mr. Felderhof dan direktur kabinet, Dr. Koets.

Pentjetak : „Pertjetakan Indonesia" Medan.
Isinja diluar tanggungan pentjetak.

Menurut berita jang diterima oleh Pusat UNICEF di Lake Success, pengiriman persediaan makanan jang pertama untuk Indonesia dari Fonds Darurat Internasional untuk anak2 dari PBB sedang dalam perdjalanan menudju ke Indonesia. Pengiriman itu, jang terdiri dari 68,100 kilogram susu kering direntjanakan akan tiba di Indonesia pada tanggal 15 Desember. Kiriman ini diangkut dgn. kapal S.S, Amsteldijk dari Java-New York Line, jang meninggalkan pelabuhan Newport News, Virginia bulan ini.

Pengiriman ini merupakan permulaan rentjana sebesar $ 800.000 untuk perawatan anak2 dan ibu, jang direntjanakan untuk Indonesia. Nilai pengiriman jg pertama ini ialah $ 72.000. Petundjuk2 jang lebih landjut lagi untuk Rentjana UNICEF bagi Indonesia akan diterima dari pusat UNICEF untuk Timur Djauh jg sekarang berkedudukan di Manila. Wakil UNICEF untuk sementara di Indonesia ialah Lt. Kolonel Victor T. Sullivan, jang diangkat di Indonesia oleh Badan Kesehatan Tentera Amerika Serikat, U. S. Army Medical Corps, sebagai opsir Kesehatan pada KTN.

11 orang Perantjis bertawakkal digurun es

Espedisi Kutub Selatan jang pertama dari bangsa Perantjis sedjak seabad jang lalu, kini sudah bertolak sesudah berbulan2 membikin persiapan, demikian dikabarkan oleh U.P. dari Paris. Segolongan ketjil dari 58 orang dan 45 ekor andjing tegap berlajar dari Brest diatas kapal „Commandant Charcot" menudju Adelieland jang dilingkungi es didekat Kutub Selatan. Adelieland diketemui oleh seorang-orang Perantjis bernama Dumont d'Urville ditahun 1840, tetapi sedjak itu tak ada orang Perantjis jang pernah kesana. Daerah itu diakui Pemerintah Perantjis sebagai miliknja ditahun 1925.

Kapal „Commandant Charcot" diduga akan menjusur pantai benua Afrika lalu ke Tandjong de Goede Hoop, baru menjeberang ke Australia dan dari sana ke Kutub Selatan. Espedisi itu menghara sampai di Adelieland didalam bulan Peberuari depan. Kapal itu memuat 25 ton perbekalan tjukup buat dua bulan, dan andjing2nja sudah dilatih dipegunungan Alpen. Tjuma 11 orang ahli2 teknis dan ilmu jang akan tinggal didalam kemah di Adelieland; selainnja akan pulang ke negeri Perantjis dibulan Maret sesudah membantu jang 11 orang itu menegakkan apa2 jang perlu untuk keselamatan mereka. Pertalian mereka dengan dunia luar hanjalah alat radio.

Kapal „Commandant Charcot" akan datang mendjeput mereka setahun kemudian.

Njonja Chiang mendjeput bantuan ke AS

Kalangan di Washington kuatir

Dari Shanghai, U.P. kabarkan bahwa Njonja Chiang Kai-shek sudah berangkat ke Washington dengan pesawat pengangkut angkatan laut A.S. buat memohonkan bantuan militer darurat untuk regim nasionalis. Pesawatnja bertolak dari padang-terbang Kiangwan dan ia ditemani oleh Djenderal S. Chu, bekas direktor missi Tiongkok ke Djepang, dan K. W. Yu, sekertaris dari Gimo Chiang.

Pemerintah Tiongkok mengabarkan njonja itu akan berbitjara dengan pembesar2 A.S. perihal suasana Tiongkok diwaktu ini.

Pesawat jang dinaikinja direkareka akan tiba di Washington dihari Rebo 1 Desember, terbang singgah di Guam dan Honolulu.

Berhubung dengan keberangkatan njonja Chiang menudju A.S. banjak kalangan di Washington merasa kuatir jang njonja itu bisa mempengaruhi opini umum dan Pemerintah buat memberi sokongan besar2an kepada Tiongkok. Mereka kuatir kalau hal jang sedemikian kedjadian. Rusia mungkin merasa sokongan itu sebagai mengedjek dia. Dalam perkara bantu membantu Moskow lebih mudah bisa membantu komunis, disebabkan kemenangan komunis di Mantjuria dan Tiongkok Utara. Lagipun sudah njata pemerintah nasionalis tidak bisa meng-indjeksi semangat kepada tenteranja dan rakjatnja buat melawan komunis; disebabkan pimpinan jang djelek, keidak-sanggupan dan korupsi dipihak nasionalis.

Satu resepsi besar2an

PERKAWINAN BANGSAWAN DELI — LANGKAT

Malam minggu jang lalu, diistana Deli telah dilangsungkan satu resepsi besar besaran berhubungan dengan perkawinan puteri Deli dengan adinda marhum Sultan Langkat.

Para tamu jang hadir lebih kurang 1000 orang, terdiri orang terkemuka dari segala golongan, Indonesia, Belanda, Tionghoa dan orang Asing lainnja. Dari antara mereka kelihatan pembesar2 tinggi sipil, militer, kepala2 adat, para konsul, kalangan terkemuka kaum Republikein, tuan2 perkebonan dan perdagangan.

Pekarangan istana penuh. disana diadakan ronggeng, gambus dan permainan lainnja.

Upatjara berlangsung dengan teratur, para tamu menepung tawari pengantin, dan achirnja djamuan makan minum.

Buku-buku jang diterima

(1) „United Asia" madjallah bulanan tebal berbahasa Inggeris terbit di Bombay (India). Redaksinja tuan2 G. S. Polehar dan U.R. Rao.

Lembarannja dibaktikan untuk mengupas dengan tidak berat sebelah dan memperbintjangkan dengan bebas penghidupan dan masalah2, pikiran2 harapan2 dan tjita2 lebih dari 1.000.000.000 bangsa Asia,

Madjallah itu mentjatet, memberi pemandangan dan menafsirkan segala segi dari urusan Asia dari pendirian jang objektif, tidak berpartai dan tidak berpihak. Dan menafsirkan Asia madju ke alam bukan-Asia dan membantu meletakkan tapak dari persaudaraan internasional jang kekal.

Kandungan dari nomor jang kami terima antara lain: Crisis in Asia dan Asia Through the Ages (Asia dari zaman ke zaman), dan seorang penulis mengusulkan satu bahasa baru untuk dasar persatuan diseluruh Asia.

Selain dari rentjana2 jang berguna untuk pengetahuan dihiasi pula dengan foto2 dan gambar2 serta lukisan2 jang menarik. Bagi orang2 jang paham bahasa Inggeris atau jang masih berladjar bahasa itu sangat baik untuk batjaan.

Di Indonesia, madjallah ini dapat dipesan pada sdr. Mochtar Lubis, vd. Houtlaan 17 Djakarta.

(2) „Internasional", madjallah bulanan untuk umum. bahasa Indonesia di Djakarta, tebal 112 hal. Dipimpin oleh sdr. A.W. Pongilatan.

Isinja tjukup memuaskan. Berupa makanan otak, kutipan dan pilihan dari karangan penulis dunia terkemuka untuk soal2 jang djadi perhatian saban hari.

Populair dan dengan kata2 jang mudah dimengerti.

Penerbitan pertama ini berisi 23 karangan berhias gambar.

Formatnja semuat kantong, mudah dibawa kemana2, menutup tempo terluang diperdjalanan.

(3) „Kesusasteraan" (Keindahan Bahasa Indonesia), karangan Madong Lubis, tebal 112 halaman, keluaran Pustaka Timur.

Buku ini alat untuk mengenal tjorak-tjorai kesenian dalam sastera Indonesia. Bagi pembatja „Waspada" nama pengarangnja sudah tak asing lagi.

(4) „Riwajat ringkas penghidupan dan perdjuangan Ir. Sukarno", disusun oleh M. Yunan Nasution.

Buku ini sudah tjetakan ke 3, menundjukkan minat umum jang besar.

(5) „Gema Peladjar", madjallah berhaluan kebudajaan, kesusasteraan dan pengetahuan. Diterbitkan di Pematang Siantar. Pimpinan Umum: A.M. Koto.

Madjallah ini rapi susunannja.

Ia bermaksud mengadjak para pembatjanja menuruti irama keagungan budajasastera supaja dapat sama dirasakan lazat arus irama langgam kata dan djiwa seni sastera.

(6) „Tumbuh", buku batjaan untuk kelas II sekolah rendah. Karangan Madong Lubis. Hasil usaha „Badan Penjanlun Sekolah2" di Medan.

Buku ini besar gunanja, terutama karena mengingat tidak adanja buku2 baru untuk peladjaran anak2, jang tjotjok betul dengan suasana merdeka.

PASAR DI MEDAN.

Harga2 dbawah ini harga etjeran menurut pasaran pagi tadi di Sentral Pasar :

Beras Siam no. 1	1 kilo	*f* 1.90
Beras kampung no. 1	1 kilo	1.75
Beras kampung no. 2	1 kilo	1.60
Beras Baru	1 kilo	1.50
Beras pulut	1 kilo	1.75
Djagung giling	1 kilo	0.80
Gaplek potong	1 kilo	0.40

Keadaan pasaran kemaren hangat, karena banjak pembeli.

Hari ini harga mas 24 krt 1 gram *f* 21.80

$ 1.— Straits (uang ketjil) = *f* 4.77
$ 1.— Straits (uang besar = *f* 4.87
1 pound Amerika = *f* 705.—

Pembelian mas di Djakarta tanggal 26-11: mas 24 krt 1 gram *f* 22,—

Missi Pakistan di Medan

„Dua soal jang menarik hati terhadap sambutan pada diri saja" — demikian Hatim Alavi memulai menuturkan sepatah kata sambutannja pada ketika diadakan djamuan teh tadi malam oleh Pakistan Association di Grand Hotel dikota itu.

Soal tersebut ialah tentang kepuasan warga Pakistan disini berkat perlindungan Belanda terhadap harta benda dan djiwa warga Pakistan dan tentang terima kasih („thanks").

Oleh Alavi dua soal itu dikupas dengan tjara jang menarik hati. Mengenai kepuasan mereka, beliau bertanja apakah sumbangan jang sudah diberikan mereka sebagai balas budi perlindungan itu.

Tuan Alavi bertanja mana sumbangan terhadap Red Cross dan badan2 amal lainnja.

Beliau pun ingin tahu pula tentang belasting untuk negara sampai dimana.

Beliau ingatkan istilah bahasa Pakistan jang djauh lebih dalam dari istilah „thanks" bahasa Inggeris.

Dari pada istilah itulah orang bisa menginsafi sampai dimana tanggung djawab terhadap kebaikan orang.

Djamuan teh ini berdjalan kira kira sedjam lamanja.

Hadirin terbatas sekali. Pembesar2 kurang, njonja2 tidak ada.

BEKAS KAPTEN POH AN TUI DIDEPAN HAKIM

Oen Tjen Lok dan Oen Joe Hok keduanja bekas kapten Poh An Tui dikota ini, pagi tadi telah dihadapkan kemuka hakim.

Kedua terdakwa tersebut dituduh telah melakukan beberapa antjaman dan penganiajaan terhadap penduduk bangsa Tionghoa. Diantaranja ada disebutkan, bahwa terdakwa2 tersebut pada bulan 10—1946 telah mengantjam Oen Hwat Kim di Moskeestraat dengan revolper, supaja kepadanja diberikan uang sedjumlah f 40.000 dan 11 pintu rumah. Dan djuga telah melakukan penganiajaan terhadap Tjim Tek di Gedestraat pada bulan 12—1946, sehingga mendapat luka2.

Tapi terdakwa2 tersebut tidak mengakui segala tuduhan2 tersebut dan saksi tidak ada.

Oleh karena mereka telah ditahan 6 bulan lamanja dan kesehatannja selalu terganggu, terdakwa2 tersebut minta supaja bisa ditahan diluar sadja atas djaminan seorang Tionghoa Lim Seng. manager toko An Tong. Persidangan terus.

TJEKTJOK SESAMA BANGSA

Achirnja kepengadilan.

Seorang India, Ardjansingh tadi pagi telah dihadapkan kemuka hakim karena pada tanggal 23 Djuli 1948 telah memukul Indersingh jang bekerdja dikantor LTD Bindjeiweg ,karena katanja Indersingh dizaman pendudukan Inggeris telah memberikan laporan jang tidak benar, sehingga terdakwa di tahan.

Pada tanggal 2 Agustus 1948 terdakwa kembali memukul Indersingh dimuka kedai kopi Calcutta straat 37, sehingga mendapat luka2.

Terdakwa belum djuga puas. Pada tgl 31—10—'48 terdakwa dengan kawan2nja telah datang mengerojok kerumah Indersingh di Coenstraat dan memukulnja dengan sepotong kaju pikulan.

Perkara pertama terdakwa dikenakan hukuman 2 minggu, dan pada perkara jang kedua didjatuhi hukuman 4 bulan. Untuk perkara ketiga diundurkan sampai tanggal 6 Desember.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA